

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan tempat yang sangat penting bagi masyarakat untuk seseorang belajar ilmu pengetahuan yang sebelumnya kurang pengetahuan menjadi tambah pengetahuan dan lembaga pendidikan bisa mengukur kualitas orang tersebut untuk menjadi lebih baik lagi (Hidayah et al., 2022). Lembaga pendidikan merupakan upaya seseorang dalam meningkatkan spiritual keagamaan, mengontrol diri, berakhlak mulia dan menjadikan cerdas untuk setiap individu yang mau bersungguh-sungguh dalam belajar. Dalam lembaga pendidikan, setiap manusia mempunyai kewajiban dalam menuntut ilmu baik ilmu agama atau ilmu duniawi dan dalam lembaga pendidikan seseorang belajar tentang ilmu pengetahuan umum atau ilmu pengetahuan agama dalam belajar pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam yang diatur dalam undang-undang Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama Islam dan pendidikan keagamaan pasal 9 ayat 2 yang berbunyi “Pendidikan agama diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal”.

Pendidikan agama Islam adalah proses pendidikan atau pengajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang ajaran agama Islam kepada individu. Pendidikan agama Islam meliputi pemahaman tentang aqidah (keyakinan) Islam, etika dan moral dalam Islam, ibadah, dan hukum Islam. Pendidikan agama Islam biasanya diterapkan dalam lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah, serta di lembaga non-formal seperti pondok pesantren dan majelis taklim.

Tujuan dari pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk pribadi yang taat kepada agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan agama Islam juga bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik dan harmonis dengan menanamkan nilai-nilai kesopanan, kebaikan, dan kebenaran yang diajarkan oleh agama Islam.

Pendidikan agama Islam meliputi berbagai materi seperti tafsir al-Qur`an, hadis, sejarah Islam, akhlak, dan lainnya. Pembelajaran dilakukan dengan

menggunakan metode dan teknik yang sesuai dengan kurikulum yang disusun oleh lembaga pendidikan. Sehingga diharapkan bahwa dengan pembelajaran agama Islam, individu akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Agus Salim Syukran (2019) al-Qur`an sebagai pokok paling utama sebagai pedoman hidup manusia karena al-Qur`an adalah kitab suci yang sempurna serta berfungsi sebagai pembelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap umat muslim, petunjuk bagi orang yang bertakwa. Allah berfirman dalam Qs. Yunus ayat 57 beserta artinya :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya : “Wahai manusia sesungguhnya telah datang kepada mu pembelajaran dari rabbmu dan penyembah bagi penyakit dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang beriman” (QS Yunus: 57)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya diantara tujuan diturunkan al-Qur`an adalah sebagai pedoman bagi manusia untuk menggapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak. Untuk itu sudah selayaknya setiap muslim untuk mempelajari, memahami, serta mengamalkan dan mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Sehingga jika kehidupan kita sudah berpedoman kepada al-Qur`an maka akan dimudahkan apapun urusannya.

Membaca al-Qur`an merupakan tuntutan bagi setiap muslim karena al-Qur`an merupakan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Mengajarkan al-Qur`an memang sudah selayaknya dilakukan sejak dini, karena pada dasarnya agama dan ibadah merupakan *learning by doing* sehingga bisa di praktekan di kehidupan sehari-hari termasuk dalam membaca al-Qur`an. Namun berbicara kemampuan membaca, menulis, memahami sampai menghafal memang setiap anak mempunyai hasil yang berbeda-beda bahkan ada yang belum bisa sama sekali dalam membaca al-Qur`an. Hal tersebut bisa disebabkan karena latar belakang anak yang berbeda beda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Hanafi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul masih banyak siswa yang belum bisa membaca al-Qur`an disebabkan dari beberapa faktor yang menyebabkan seorang siswa belum

bisa membaca al-Qur`an. Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi yang di berikan oleh guru, lingkungan yang kurang mendukung, pergaulan yang kurang baik, sehingga anak tersebut belum bisa membaca al-Qur`an dan menguasai ilmu agama.

Maka sangat penting setiap lembaga pendidikan mengadakan program BTA agar siswa bisa membaca al-Qur`an dan memahami serta bacaanya yang sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Apalagi di zaman sekarang di era globalisasi yang sangat berkembang seperti media sosial, *game online*, internet dan lain sebagainya yang menyebabkan kesehariannya anak tersebut kurang baik, sehingga kurangnya dalam kegiatan belajar keagamaannya dan salah satunya adalah belajar membaca al-Qur`an.

Mengingat betapa pentingnya al-Qur`an dipelajari secara baik dan benar, maka wajib mempelajarinya bukan hanya sekedar membacanya saja lebih penting lagi mampu mengetahui arti dan makna pada setiap ayat al-Qur`an. Oleh karenanya lembaga pendidikan sebagai wadah seorang muslim untuk belajar al-Qur`an dengan benar.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tentang implementasi program BTA, karena masih banyak siswa yang belum bisa membaca al-Qur`an dengan benar sesuai dengan tajwid atau menulis al-Qur`an itu sendiri. Penyebabnya kurangnya motivasi terhadap siswa tentang pentingnya belajara al-Qur`an dan lingkungan yang kurang mendukung. Dengan adanya masalah yang ada di atas perang lembaga pendidikan sangat penting dalam mengembangkan membaca al-Qur`an siswa. Oleh karena itu, SMK Muhammadiyah 1 Bantul mengadakan program BTA dengan tujuan membantu para siswa untuk bisa membaca al-Qar`an dengan baik sesuai kaidah tajwid.

Salah satu dari tujuan implementasi program BTA di SMK Muhammadiyah 1 Bantul adalah untuk menjadikan manusia muslim yang berkhlik mulia, cerdas, terampil dan tanggap terhadap lingkungan. Dengan demikian visi sekolah ialah membentuk kader Muhammadiyah yang berakhlak mulia, siap kerja dan unggul di tingkat nasional pada tahun 2021-2024 (<https://smkmuh1bantul.sch.id/>). Lebih khusus, visi dan misi sekolah melaksanakan bimbingan keagamaan BTA dan

akhlak karimah, dan mengimplementasikan *work habit, industrial culture* dalam lingkungan sekolah. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan banyak aspek-aspek masalah yang ada sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam akan penyebab-penyebab dari beberapa faktor yang menghambat keberhasilan program tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul “Implementasi Program BTA Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Qur’an Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi program BTA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Qur`an siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program BTA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Qur`an siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul?
3. Bagaimana efektivitas program BTA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Qur`an siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi program BTA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Qur`an siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program BTA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Qur`an siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
3. Untuk mengetahui efektivitas program BTA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Qur`an Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

D. Manfaat Peneliti

1. Manfaat Teori

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan pengembangan program BTA untuk meningkatkan baca tulis al-Qur`an siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

2. Manfaat Kebijakan

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi landasan dalam memutuskan kebijakan-kebijakan terkait pengembangan pembelajaran Ismuba khususnya pada program baca tulis al-Qur`an.

3. Manfaat Praktik

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi sekolah guna meningkatkan program BTA untuk meningkatkan membaca al-Qur`an.

b. Bagi Guru

Adanya hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keefektifitasan guru saat melakukan program BTA dengan menerapkan kebijakan yang sudah dibuat.

c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai gambaran tentang kendala guru dalam menerapkan program BTA, serta strategi apa yang cocok untuk penerapan program tersebut.

4. Aksi Sosial

Temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai implementasi program BTA.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini disusun untuk gambaran hasil skripsi yang telah dilakukan. Agar mempermudah langkah dalam mencari daftar pembahasan yang tercakup dalam penelitian. Oleh karena itu, sistematika pembahasan yang di dalamnya tertulis bahasan-bahasan pokok yang akan dikaji dalam beberapa bab.

Pada bagian awal skripsi berisi halaman-halaman formalitas, yang terdiri dari: Halaman sampul, judul, nota dinas, pernyataan keaslian, moto, pembahasan, kata pengantar, abstrak, daftar isi serta daftar table, daftar gambar dan daftar lampiran. Pada bagian inti berisi bagian pokok skripsi yang terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab I pendahuluan. Berisi latar belakang masalah yang menjelaskan tentang idealita, realita, dampak, dan cara penyelesaian suatu kasus yang diangkat pada

penelitian ini. Selanjutnya pada rumusan masalah yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan di jawab dalam penelitian. Sedangkan pada bagian tujuan penelitian berisi target yang harus dipenuhi oleh rumusan masalah sebelumnya. Kemudian di bagian manfaat penelitian yang menjelaskan tentang harapan penelitian tentang hasil yang diperoleh nanti.

Bab II penelitian terdahulu dan landasan teori. Berisi tentang penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan yang sama dengan penelitian ini. Dalam tinjauan penelitian terdahulu juga menjelaskan terkait perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Kemudian dalam bab ini juga terdapat landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang sesuai dengan judul penelitian.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan pada laporan penelitian ini meliputi desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV merupakan bagian yang menguraikan atau memaparkan hasil-hasil penelitian, diikuti dengan pembahasan atau analisis mengenai implementasi program BTA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Qur'an siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Bab V adalah bagian penutup dan kesimpulan. Pada bagian ini disertakan beberapa usul, saran atau rekomendasi penelitian, dan diakhiri dengan pernyataan keterbatasan penelitian serta kata penutup.

Adapun bagian akhir merupakan bagian ujung dari laporan penelitian yang berisi beberapa lampiran antara lain instrumen penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, dan Riwayat hidup penulis.